



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 10 Agustus 2020

Halaman: 2

Hari Kemerdekaan Tanpa Tirakatan

UMBULHARJO (MERAPI) - Masyarakat diimbau tidak mengadakan malam tirakatan untuk memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-75 tahun. Imbauan itu untuk mengurangi kerumunan orang guna mencegah potensi penularan Covid-19.

"Sudah ada surat edaran dari Kemensesneg dan walikota terkait partisipasi peringatan kemerdekaan tahun ini. Salah satunya acara malam tirakatan syukuran ditiadakan," kata Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Minggu (9/8).

Ia menyatakan, peniadaan malam

tirakatan itu karena sekarang masih dalam kondisi wabah Covid-19. Dalam kegiatan tirakatan biasanya dihadiri banyak warga sehingga bisa berpotensi penyebaran Covid-19. Apalagi kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta cenderung naik selama dua pekan ini.

"Kegiatan yang mengumpulkan kerumunan orang dibatasi. Tapi kegiatan peringatan kemerdekaan tetap ada, hanya dibatasi," ujarnya.

Menurutnya masyarakat bisa berpartisipasi memperingati kemerdekaan Indonesia dengan cara lain tanpa mengumpulkan massa orang. Mengacu surat edaran Kemensesneg, instansi pemerintah dan masyarakat bisa merayakan lewat kesamarakan kemerdekaan dengan memasang bendera.

"Kesamarakan peringatan kemer-

dekaan bisa dilaksanakan selama bulan Agustus. Masyarakat bisa memasang bendera dan umbul-umbul. Bisa juga memasang logo HUT kemerdekaan secara virtual di media sosial," papar Heroe.

Selain itu kegiatan perlombaan di masyarakat yang diadakan menjelang Hari Kemerdekaan diharapkan juga dihindari.

Protokol kesehatan harus menjadi pertimbangan sebelum mengadakan kegiatan pengumpulan massa di masyarakat.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 12 Agustus 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005